

**KEBIJAKAN POLITIK SOEKARNO
DALAM PANDANGAN DAUD BEUREUEH
DI ACEH (1953-1962)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Ahmad Abdul Aziz Dwi Dadi

01120585

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2006

Zuhrotul Latifah, S. Ag, M. Hum
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi sdr. Ahmad Abdul Aziz Dwi Dadi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama : Ahmad Abdul Aziz Dwi Dadi

NIM : 01120585

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul : **Kebijakan Politik Soekarno Dalam Pandangan Daud
Beureueh di Aceh (1953-1962)**

menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas kami buat, atas perhatian serta terlaksananya munaqasyah kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2006 M
11 Jumadil 'Ula 1427 H

Pembimbing



Zuhrotul Latifah, S. Ag, M. Hum.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KEBIJAKAN POLITIK SOEKARNO
DALAM PANDANGAN DAUD BEUREUEH DI ACEH (1953-1962)**

Diajukan oleh :

1. Nama : AHMAD ABDUL AZIZ DWI DADI
2. NIM : 01120585
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: Sabtu tanggal 5 Agustus 2006 dengan nilai B- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang


Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

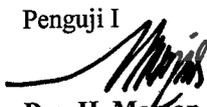
Sekretaris Sidang


Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

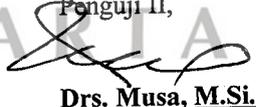
Pembimbing /merangkap penguji,


Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150286371

Penguji I


Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, MS.
NIP. 150197351

Penguji II,


Drs. Musa, M.Si.
NIP. 150254036

Yogyakarta, 5 September 2006


Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

HALAMAN MOTTO

ليس الجمال بأثواب تزينا إنَّ الجمال جمال العلم والأدب

"Bukanlah kebagusan itu dengan pakaian yang menghiasi kita, sesungguhnya kebagusan itu

*adalah bagusnya ilmu dan budi pekerti"*¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Saiful Bahri, *Al- Majmu' Al- Yaumiyah* (Kediri: T. n. p, 2001), hlm. 65

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati,

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:



Bapak dan Ibuku tercinta yang dengan sabar memberikan do'a, perhatian, dan kasih sayang dengan tulus ikhlas selama ini.

Saudara, Kakak dan Adik serta seluruh Keluarga, terimakasih atas do'a dan supportnya.

Teman-teman SPI angkatan 2001, yang selalu di hati dan selalu memberi semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. "Jazaakumullaahu Khairan katsiira".

Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين وآلهم الطيبين وعلى سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Agung lagi Maha Bijaksana hanya dengan petunjuk dan pertolongan-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi “*Kebijakan Politik Soekarno Dalam Pandangan Daud Beureueh Di Aceh*” ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umat Islam di segala penjuru dunia khususnya kita semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan karya penulis sendiri, tetapi juga merupakan hasil dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun baru inilah yang dapat penulis usahakan. Penulis haturkan banyak terimakasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Semoga amal baik tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Sebagai rasa hormat dan syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta beserta stafnya.
2. Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dudung Abdurrahman, M. Hum, selaku Penasehat Akademik
4. Ibu Zuhrotul Latifah, S. Ag, M. Hum, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan arahan sekaligus meluangkan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan ibuku tercinta yang dengan sabar selalu memberikan nasehat, pengarahan, motivasi, kasih sayang, dan do'anya dengan tulus ikhlas selama ini.
6. Mba' Mita, Mba' Nina, Nia, Prima yang selalu memberi motivasi dan membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakek, nenek serta seluruh keluarga dan saudara-saudaraku yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas segala do'a dan kebaikannya selama ini.
8. Teman-teman SPI A angkatan 2001 (Rossed, Lisa, Lely, Jumali, Ida, Maryam , Udin, Aep, Anjar, Rohana, Rahmat serta yang tidak bisa penulis sebut satu persatu), semoga kebersamaan kita selama ini tidak berhenti sampai di sini meskipun jarak dan waktu memisahkan kita. Amin.
9. *Oestadz Farid, Q-Run, Poel Badr, Mawan, Ari Wibowo, Agus, Purwanto, Paryanto* serta teman-teman kakak kelas dan adik kelas yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

10. Teman-teman KKN-52 (Toni, Umi, Fikri, Syam, Linda, Jaja, Andi, Norman), jangan lupakan saat-saat kita bersama baik suka maupun duka, terima kasih banyak atas masukan dan dorongan morilnya.

11. Petugas perpustakaan *Adab, UPT UIN SUKA, UPT UNY, Hatta, Perpustakaan DIY, Ignatius*, serta beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta,

8 Juni 2006 M
11 Jumadal Ula 1427 H

Penulis

Ahmad Abdul Aziz Dwi Dadi
01120585

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II: LATAR BELAKANG KEHIDUPAN SOEKARNO DAN DAUD BEUREUEH	
A. Latar Belakang Kehidupan Soekarno	
1. Latar Belakang Keluarga Soekarno	12

2. Latar Belakang Pendidikan Soekarno.....	17
3. Soekarno di Mata Rakyat Aceh.....	22
B. Latar Belakang Kehidupan Daud Beureueh	
1. Latar Belakang Keluarga Daud Beureueh	23
2. Latar Belakang Pendidikan Daud Beureueh.....	27
3. Daud Beureueh di Mata Rakyat Aceh.....	29
 BAB III: PANDANGAN DAUD BEUREUEH TERHADAP SOEKARNO	
A. Soekarno Sebagai Pemimpin.....	33
B. Soekarno Sebagai Nasionalis Sekuler.....	35
C. Soekarno Sebagai Penghianat.....	41
 BAB IV: KEBIJAKAN POLITIK SOEKARNO DI ACEH	
A. Latar Belakang Kebijakan Soekarno Uuntuk Aceh.....	47
B. Bentuk Kebijakan Soekarno Untuk Aceh.....	65
C. Reaksi Rakyat Aceh Terhadap Kebijakan Soekarno.....	67
1. Perlawanan Fisik.....	67
2. Perlawanan Dialogis.....	71
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	74
 DAFTAR PUSTAKA	
 CURRICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Bangsa Indonesia relatif masih muda di antara berbagai bangsa di dunia. Tatanan politik yang diatur Undang-Undang Dasar Sementara yang diberlakukan sejak tanggal 17 Agustus 1950 menginginkan sikap formal-legalistik Sistem kepartaian yang menjadi inti mekanisme Undang-Undang Dasar Sementara tersebut adalah contoh lain dari situasi yang tidak serasi.¹ Di zaman Demokrasi Liberal kehidupan politik bangsa dan negara kita mengalami suasana kebebasan yang luar biasa. Sistem politik yang ada dan berlaku memiliki kecenderungan yang keras kearah anarkisme. Ancaman bahaya perpecahan selalu mengintai. Konsensus nasional sulit dicapai karena kepentingan nasional biasanya dikalahkan oleh kepentingan partai atau golongan yang bersifat primordial.² Akan tetapi, sejarah bangsa Indonesia sejak tahun 1950 sebagian merupakan kisah tentang kegagalan kelompok-kelompok pemimpin secara berturut-turut untuk memenuhi harapan-harapan yang tinggi yang ditimbulkan oleh keberhasilan perjuangan dalam mencapai kemerdekaan. Dalam tahun 1950 kaum nasionalis perkotaan dari generasi yang lebih tua dari partai-partai "sekuler" dan Islam yang terkemukalah yang memegang kendali pemerintahan. Ada suatu kesepakatan umum bahwa demokrasi diinginkan dan bahwa mereka itulah orang-orang yang akan dapat

¹ R. Z. Leirissa, *PRRI-PERMESTA: Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997), hlm. 7-8.

² Alfian, *Komunikasi Politik dan Sistem Politik Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 29-30.

menciptakan sebuah demokrasi. Namun sampai tahun 1957 percobaan demokrasi tersebut telah mengalami kegagalan, korupsi tersebar luas, kesatuan wilayah negara terancam, keadilan sosial belum tercapai, masalah-masalah ekonomi belum terpecahkan dan banyak harapan-harapan yang ditimbulkan oleh revolusi digagalkan. Hal tersebut terjadi karena dasar untuk dapat membangun demokrasi perwakilan hampir tidak ditemukan.³

Kekecewaan terhadap kebijaksanaan politik Soekarno di Ibukota Indonesia (Jakarta) terdapat di mana-mana di seluruh Indonesia, dan yang paling kuat di luar Pulau Jawa, terutama di Aceh terdapat rasa tidak senang yang sangat mendalam terhadap Jakarta. Sebagai penganut Islam yang sangat taat dan dengan rasa bangga-diri yang tinggi, orang Aceh yang suka perang dan berjiwa saudagar, telah mempertahankan kemerdekaan mereka terhadap Belanda sampai jauh memasuki Abad XX, dan dalam tahun 1945 kembali bangkit melawan Belanda untuk mendukung Republik.⁴

Kaum muslim militan Aceh telah cukup merasakan kebijakan Soekarno di Jakarta yang berkehidupan menyenangkan, tidak beriman dan tidak cakap.⁵ Pemerintah Pusat melakukan tindakan yang membuat hati rakyat terluka, antara lain, ialah tindakan membubarkan propinsi Aceh,⁶ pemerintah pusat menjanjikan akan memberikan kebebasan untuk menjalankan Syariat Islam, tetapi Syariat

³ M. C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 355.

⁴ Ulf Sundhaussen, *Politik Militer Indonesia 1945-1967, Menuju Dwi Fungsi ABRI* (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm.139.

⁵ M. C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia*, hlm.372.

⁶ M. Nur El Ibrahimy, *Teungku Muhammad Daud Beureuh* (Jakarta: Gunung Agung, 1986), hlm. 53.

Islam di bumi Serambi Mekkah tidak pernah terwujud.⁷ Rakyat Aceh menginginkan agar Aceh kembali dijadikan sebagai propinsi,⁸ dan menjamin Aceh memperoleh hak otonomi dalam bidang agama, pendidikan dan adat-istiadat.⁹ Perpecahan antara Aceh dengan pemerintah pusat menjadi tidak dapat dijumpai lagi setelah Masyumi yang mempunyai banyak anggota di Aceh dikucilkan dari kabinet.¹⁰ Pengucilan ini terjadi pada masa kabinet Ali Sastroamidjodjo yang dikuasai PNI (Partai Nasional Indonesia).¹¹

Daud Beureueh yang merupakan tokoh kharismatik Aceh, merasa telah terjadi suatu kekeliruan pada pemerintahan Soekarno dalam menerapkan kebijakannya terutama di Aceh, dimana dalam pengambilan kebijakan itu kental sekali dengan nuansa-nuansa politis. Setiap penerapan suatu kebijakan pasti menimbulkan efek tersendiri, baik itu pro maupun kontra. Adalah suatu hal yang wajar, bila pada perkembangannya menjadi sebuah konflik. Hal tersebut merupakan sebuah konsekuensi yang harus diterima dari sebuah penerapan kebijakan. Adapun alasan penulis mengambil judul ini yaitu karena sejarah yang ada saat ini telah mengalami distorsi, dimana pihak pemerintah (Soekarno) diposisikan sebagai pihak yang benar, sedangkan Daud diposisikan pada pihak yang salah menurut versi pemerintah. Oleh karena itu biar ada keseimbangan, penulis dalam penelitian ini menekankan pada Oleh karenanya, penelitian ini

⁷ Tgk. Lamkaruna Putra, *Perjalanan Panjang Aceh Menuju Islam Kaffah* (Bekasi: Titian Ilmu Insani, 2001), hlm. 128.

⁸ Tuhana Taufiq, *Aceh Begolak Dulu dan Kini* (Yogyakarta: Gama Global Media, 2000), hlm. 86.

⁹ Tgk. Lamkaruna Putra, *Perjalanan Panjang*, hlm. 128.

¹⁰ Ulf Sundhaussen, *Politik Militer*, hlm. 139.

¹¹ Nazaruddin Sjamsuddin, *Pemberontakan Kaum Republik Kasus Darul Islam Aceh* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1990), hlm. 4.

menekankan pada kebijakan politik Soekarno dalam pandangan Daud Beureueh di Aceh.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah bentuk kebijakan politik yang dilakukan oleh Soekarno di Aceh, termasuk juga pandangan Daud Beureueh terhadap Soekarno. Penulis mengambil batasan awal tahun 1953 M, yaitu meletusnya konflik di Aceh, sedangkan batasan akhir tahun 1962 M yaitu berakhirnya konflik Daud Beureueh dengan pusat.

Berdasarkan hal di atas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang Soekarno dan Daud Beureueh?
2. Bagaimana pandangan Daud Beureueh terhadap Soekarno?
3. Bagaimana kebijakan politik Soekarno terhadap Aceh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengkaji latar belakang kedua tokoh (Daud Beureueh dan Soekarno).
2. Mengetahui pandangan Daud Beureueh terhadap Soekarno.
3. Mengungkap kebijakan politik Soekarno yang dilakukan di Aceh.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengambil segi-segi positif dari nilai-nilai perjuangan bangsa yang terkandung dalam karya sejarah.

2. Untuk menggali tentang sejarah yang berkaitan dengan masalah Aceh secara mendalam dan komprehensif.
3. Untuk menambah wawasan seputar perjalanan politik Indonesia, sebagai salah satu kontribusi keilmuan dalam bidang sejarah.

D. Tinjauan Pustaka.

Berkenaan dengan pokok bahasan penelitian ini yaitu mengenai Kebijakan Politik Soekarno Dalam Pandangan Daud Beureueh Di Aceh (1953-1962) ada beberapa buku yang isi dan pembahasannya dapat dikaitkan dengan topik pembahasan yang dikaji dalam skripsi ini antara lain:

Muhammad Nur El- Ibrahimy, *Teungku Daud Beureueh, Peranannya dalam Pergolakan di Aceh*, (Jakarta: Gunung Agung, 1986). Buku ini membahas lebih dalam kisi-kisi pertautan ideologis beberapa peristiwa penting yang berkaitan dengan pergolakan di Aceh.

Nazaruddin Sjamsuddin, *Pemberontakan Kaum Republik, Kasus Darul Islam Aceh*, (Jakarta: Grafiti, 1990). Buku ini membahas bagaimana Daud Beureueh, sebagai seorang pemimpin kharismatik di Aceh, menggalang kekuatan rakyat untuk "melawan" Republik di bawah rezim Soekarno.

Darmawan MM, *Soekarno Bapak Bangsa Indonesia*, (Bandung: CV. Hikayat Dunia, 2005). Dalam buku ini dengan padat menampilkan latar belakang kehidupan Soekarno, pendidikan Soekarno serta orang-orang yang berperan dalam kehidupan Soekarno.

Boyd R. Compton, terj. Hamid Basyaib, *Kemelut Demokrasi Liberal*, (Jakarta: LP3ES, 1992). Buku ini merupakan kompilasi surat-surat rahasia Compton yang ditulisnya selama masa lima puluhan, yang berisi tentang pengamatan dan analisisnya mengenai banyak aspek perkembangan masyarakat dan politik Indonesia tahun 1950-an yang disebutnya sebagai "negeri yang belum jadi". Dalam hal ini ia menulis sisi-sisi kehidupan politik dan sosial Indonesia yang dari pengamatannya terdapat corak birokrasi pemerintahan, ketegangan pusat-daerah, pertikaian ideologis antar partai, percekocokan di lingkungan tentara dan dalam kerangka yang lebih spesifik, juga perkembangan kebudayaan nasional.

John D. Legge, *Sukarno Sebuah Biografi Politik*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996). Buku ini mengkaji kebijaksanaan dan tingkah laku Soekarno sebagai pemimpin. Dengan memahami sikap kalangan tradisional Jawa terhadap penguasa, Legge melontarkan keterangan baru tentang segi-segi kepemimpinannya yang semarak.

Dari buku-buku yang telah ada, penulis berusaha mengisi ruang yang belum dibicarakan, dengan memusatkan perhatian pada kebijakan politik Soekarno di wilayah Aceh menurut kaca mata Daud Beureueh yang melahirkan wacana baru perpolitikan Indonesia khususnya di Aceh

E. Landasan Teori.

Penulisan sejarah merupakan bentuk dari proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi di masa lalu¹². Melalui penelitian

¹²Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 5.

sejarah maka dapat menjelaskan berbagai hal mengenai sejarah nasional Indonesia. Soekarno sebagai penguasa Orde Lama berperan penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Kebijakan politiknya terutama yang diterapkan di Aceh sangat berpengaruh pada perjalanan sejarah Islam di Indonesia.

Salah satu fungsi dari seorang presiden sebagai kepala negara adalah menetapkan peraturan pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang, yang kemudian disebut kebijakan.¹³ Menurut James Anderson kebijakan merupakan pola tingkah laku yang mengarah pada suatu tujuan dan dilakukan oleh seorang atau kelompok dalam menangani permasalahan.¹⁴ Politik sebagai pola distribusi kekuasaan jelas dipengaruhi faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya.¹⁵

Seorang penguasa menekankan perlunya stabilitas dan pembenaran atas penggunaan kekuasaan.¹⁶ Fenomena kebijakan Soekarno yang keras, tegas dan tanpa kompromi, merupakan jawaban terhadap tantangan yang dihadapi Soekarno.

Untuk melihat fenomena ini, penulis menggunakan teori "*The Challenge and Response*" oleh Arnold Joseph Toynbee 1889-1975, yaitu teori yang menggambarkan tentang sebab-akibat yang dimunculkan oleh suatu kejadian,¹⁷ artinya saat awal rezim pemerintahannya, Soekarno mendapat banyak tantangan yaitu kesatuan wilayah negara terancam, kegagalan demokrasi, serta keadilan

¹³ C. S. T. Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia* (Jakarta: Aksa Baru, 1985), hlm. 112.

¹⁴ Mary Grisez. Kweit, *Konsep dan Metode analisis Politik, terj. Ratnawati* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 207.

¹⁵ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 149.

¹⁶ Y.M. Rini Sulastri, *Tata Negara* (Yogyakarta: Muria Baru, 1996), hlm. 12.

¹⁷ Arnold J. Toynbee, *A Study of History* (London: Oxford University Press, 1956), hlm. 97.

sosial belum tercapai.¹⁸ Jawaban dari tantangan tersebut Soekarno kemudian memunculkan *response* dengan menerapkan suatu kebijakan yang bersifat politis khususnya di Aceh. Aceh yang sebelumnya tentram menjadi kacau. Jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut akhirnya menuai suatu reaksi dari rakyat Aceh. Adapun mengenai pandangan Daud Beureueh terhadap gaya kepemimpinan Soekarno yang otoriter, penulis menggunakan teori konflik yang dikemukakan oleh Dahrendorf (1959), yaitu teori yang menyebutkan bahwa tiga kondisi yang menjadi pendorong terjadinya konflik yaitu (1) komunikasi terus-menerus diantara orang-orang senasib, (2) adanya seorang pemimpin yang membantu mengartikulasikan ideologi, mengorganisasikan kelompok, dan memformulasikan rencana untuk melakukan tindakan kelompok; dan (3) legitimasi kelompok di mata komunitas yang lebih luas atau setidaknya tidak ada tekanan komunitas yang efektif terhadap kelompok.¹⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah dan pendekatan ilmu politik. Pendekatan sejarah digunakan untuk menghasilkan penjelasan tentang pertumbuhan dan pengaruh kebijakan Soekarno terhadap pemerintahannya. Dalam melengkapi gejala historis yang serba kompleks, setiap penggambaran menuntut adanya pendekatan yang memungkinkan penyaringan data yang diperlukan.²⁰ Pendekatan ilmu politik

¹⁸ M. C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern*, hlm. 356.

¹⁹ Dean G. Pruitt, *Teori Konflik Sosial*, terj. Helly P. Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 34.

²⁰ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam*, hlm. 153.

dalam hal ini berkonsentrasi pada negara, memahami, dan melengkapi negara esensialnya dalam bentuk yang beragam manifestasi, dan pengembangannya.²¹

F. Metode Penelitian.

Objek pembahasan dalam skripsi ini adalah masa lampau, maka metode yang digunakan adalah metode historis yaitu: proses mengkaji dan menganalisa secara kritis rekaman masa lampau, kemudian merekonstruksi secara imajinatif melalui proses historiografi.²²

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (heuristik).

Heuristik merupakan metode untuk mengumpulkan data.²³ Penulis mengambil langkah penelitian kepustakaan (library research) yang kebanyakan menggunakan sumber tertulis. Penulis dalam penelitian ini sangat kesulitan dalam mendapatkan sumber primer tentang karya asli Daud Beureueh. Adapun karya asli Soekarno yaitu Di Bawah Bendera Revolusi. Adapun sumber sekundernya adalah karya-karya yang berkaitan Daud Beureueh dan Soekarno adalah karya Muhammad Nur El Ibrahimy dengan judul Teungku Daud Beureueh, Peranannya dalam Pergolakan di Aceh, karya Nazaruddin Sjamsuddin dengan judul Pemberontakan Kaum Republik, Kasus Darul Islam Aceh, karya Hasan Saleh dengan judul Mengapa Aceh Bergolak, karya Ahmad Suhelmi dengan judul Polemik

²¹ Inu Kencana Syafi'i, *Ilmu Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 18-19.

²² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1975), hlm. 32.

²³ Taufiq Abdullah dan Abdurrahman Suripmiharjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), hlm. 15.

Negara Islam Soekarno versus Natsir versus Natsir, karya Badri Yatim dengan judul Soekarno, Islam dan Nasionalisme, karya Boyd R. Compton dengan judul Kemelut Demokrasi Liberal, karya John D. Legge dengan judul Sukarno Sebuah Biografi Politik dan sumber-sumber lainnya berupa majalah, surat kabar, ensiklopedia, dan lain-lain yang dapat memberikan informasi mengenai tema yang diangkat. Dalam pencarian data-datater tulis tersebut, penulis melakukan dengan memanfaatkan perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, UPT UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Hatta, Perpustakaan Daerah Yogyakarta dan Perpustakaan Ignatius.

2. Pengujian Data (verifikasi).

Merupakan langkah yang kedua dalam metode penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk menguji kebenaran data sejarah yang diperoleh secara kritis, melalui kritik ekstern dan intern. Dalam langkah ini penulis melakukan kritik ekstern. Kritik ekstern dilakukan guna menguji keotentikan data sejarah diatas. Hal pokok yang menjadi sorotan dalam kritik ini adalah penggunaan bahasa, kalimat, ungkapan, serta ejaan yang dipakai oleh pengarang. Disamping itu penulis juga melakukan kritik intern untuk mencari pembuktian yang sebenarnya atau isinya. Kritik intern digunakan untuk membuktikan keakuratan sebuah data autentik dan untuk mengetahui relevansi suatu data sejarah dengan objek kajian.²⁴

3. Penafsiran (interpretasi)

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian*, hlm. 58-59.

Interpretasi yaitu menafsirkan data yang saling berkaitan dengan data yang telah teruji kebenarannya. Interpretasi ini dilakukan dengan menganalisa dan mensintesis fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi menyeluruh.²⁵

4. Penulisan (historiografi).

Dalam tahap ini, fakta-fakta yang sudah dirangkai dituliskan dalam bentuk tulisan sejarah. Aspek kronologis sangat penting untuk menggambarkan atau menjelaskan sebuah rekonstruksi sejarah yang runtut dan teratur sehingga historiografi yang berkaitan dengan "Kebijakan Politik Soekarno dalam pandangan Daud Beureueh Di Aceh" bersifat objektif, hidup dan tidak kering.²⁶

G. Sistematika Pembahasan.

Hasil penelitian skripsi ini mempunyai tiga bagian utama yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup.

Bagian pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai penelitian ini secara umum sebagai pengantar menuju arah inti pembahasan skripsi.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 64.

²⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hlm. 89.

Bab kedua membahas tentang latar belakang kehidupan Soekarno dan Daud Beureueh. Dalam bab ini dipaparkan latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, serta pengaruh Soekarno di mata rakyat Aceh dan Daud Beureueh di mata rakyat Aceh.

Bab ketiga membahas tentang pandangan Daud Beureueh terhadap Soekarno yang meliputi Soekarno sebagai seorang pemimpin, Soekarno sebagai seorang nasionalis sekuler dan Soekarno sebagai seorang penghianat.

Bab keempat membahas mengenai kebijakan politik Soekarno di Aceh yang meliputi latar belakang kebijakan Soekarno untuk Aceh, bentuk kebijakan Soekarno untuk Aceh, serta reaksi terhadap kebijakan Soekarno.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dimaksudkan untuk menjelaskan hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas. Dengan bertitik tolak pada kesimpulan diberikan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, tentang kebijakan politik Soekarno dalam pandangan Daud Beureueh, penulis bisa menarik kesimpulan bahwa kebijakan politik Soekarno atas wilayah Aceh saat itu tidak lepas dari kepentingan politik pihak-pihak tertentu utamanya kalangan Komunis (PKI) dan Nasionalis (PNI). Hal tersebut sangat beralasan mengingat Aceh mayoritas adalah beragama Islam dan merupakan pendukung Masyumi. Dalam hal ini antara Masyumi dan PNI merupakan partai yang mempunyai banyak kursi di kabinet. Kekhawatiran dikalangan pimpinan PNI terhadap kelompok Islam (Masyumi) akan perolehan suara dalam pemilu, menyebabkan PNI berusaha dengan sekuat tenaga mempertahankan posisinya di pemerintahan. Oleh karena PNI merupakan partai bentukan Soekarno, secara otomatis partai yang berhaluan nasionalis ini lebih dekat dengan Soekarno. Sehingga dalam setiap pengambilan kebijakannya PNI lebih berperan, demikian juga dengan kalangan komunis (PKI). Hal tersebut tidak lepas dari kedekatan Soekarno dengan pemimpin PKI. Berkaitan dengan hal ini maka Soekarno menerapkan beberapa langkah kebijakannya di Aceh. Hal itu dilakukan mengingat rakyat Aceh menuntut berdirinya negara Islam, sedangkan bagi Soekarno menginginkan negara ini bukan berdasar Islam tetapi nasional, mengingat negara ini tidak terdiri dari kalangan Islam saja tetapi bermacam-macam.

Sebagai seorang tokoh kharismatik dan disegani di Aceh, Daud Beureueh melihat Soekarno dalam menjalankan roda pemerintahan negeri ini terutama di wilayah Aceh telah melenceng jauh dari janji semula. Aceh yang katanya setelah Indonesia merdeka akan diberikan keistimewaan dalam menjalankan roda pemerintahannya, nyatanya tidak terbukti sama sekali. Dalam pandangannya Soekarno dianggap telah mengkhianati rakyat Aceh, tidak adil, serta seorang nasionalis sekuler.

Respon rakyat Aceh yang dipimpin oleh Daud Beureueh terhadap kebijakan politik Soekarno, adalah perlawanannya terhadap pemerintah pusat dalam kurun waktu yang lama (1953-1962).

Saran

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dan menyarankan:

Semoga dengan adanya penelitian ini, yang penulis khususkan pada kebijakan politik Soekarno dalam pandangan Daud Beureueh di Aceh, dapat menggugah para penulis lain untuk meneliti lagi tentang kebijakan-kebijakan pemerintahan Soekarno. Mengingat tulisan yang ada masih banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur pembenaran dari pemerintahan Soekarno.

Bagi para sejarawan jangan berhentidalam merekam suatu peristiwasejarah dalam bentuk apapun. Setidaknya untuk mengingatkan tentang masa lalu bangsa ini. Oleh karenanya, penelitian tentang kebijakan politik Soekarno dalam pandangan Daud Beureueh perlu mendapat perhatian yang cukup serius.

Akhirnya, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak lepas dari kelemahan dan kesalahan. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian-penelitian sejenis.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Suhelmy, *Polemik Negara Islam Soekarno Versus Natsir*, Jakarta: Teraju, 2002.
- Al-Chaidar, *Gerakan Aceh Merdeka: Jihad Rakyat Aceh Mewujudkan Negara Islam, cet. I* Jakarta: Madani Press, 1999.
- _____, *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S.M. Kartosuwirjo*, Jakarta: Darul Falah, 1999.
- Alfian, *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia: Kumpulan Karangan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1978.
- _____, *Komunikasi Politik dan Sistem Politik Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- A. H. Nasution, *Sekitar Perang Kemerdekaan Pemberontakan PKI 1948*, jilid. 8, Bandung: Disjarah AD & Angkasa, 1979.
- B. M Diah, *Meluruskan Sejarah*, Jakarta: Pustaka Merdeka, 1987.
- Badri Yatim, *Soekarno, Islam, Dan Nasionalisme*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- C.S.T. Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia* Jakarta: Aksa Baru, 1985.
- Compton, Boyd R, (Terj.) Hamid Basyaib, *Kemelut Demokrasi Liberal*, Jakarta: LP3ES, 1992.
- Dahm, Bernhard, *Soekarno dan Perjuangan Kemerdekaan*, Jakarta: LP3ES, 1987.
- Darmawan MM, *Sukarno Bapak Bangsa Indonesia*, Bandung: CV. Hikayat Dunia, 2005.
- Departemen Agama R.I, *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, Jilid I, *Dayah* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Kelembagaan Agama Islam Proyek Peningkatan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama IAIN, Jakarta, 1992 / 1993.
- Dijk, Van C, *Darul Islam Sebuah Pemberontakan*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1995.

- Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Geerhan Lantara, *Aceh Menggugat Penolakan Rakyat Aceh Terhadap GAM*, Jakarta: T.n.p, 2004.
- Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta UI Press, 1975.
- Hasan Saleh, *Mengapa Aceh Bergolak*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1992.
- Hasanuddin Yusuf Adan, *Tamaddun dan Sejarah Etnografi Kekerasan di Aceh*, Yogyakarta: Prismasophie Press, 2003.
- IAIN Syarif Hidayatullah, *Daud Beureueh, Teungku Muhammad, dalam Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta, Djambatan, 1992.
- Ingleson, John, *Jalan Ke Pengasingan Pergerakan Nasionalis Indonesia tahun 1927-1934*, Jakarta: LP3ES, 1983.
- Ismail Suny, *Bunga Rampai Tentang Aceh*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1980.
- Inu Kencana Syafi'i, *Ilmu Politik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Kweit, Mary Grisez, *Konsep dan Metode Analisis Politik*, terj. Ratnawati, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Lance Castles, Herbert Feith, Ed *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965*, Jakarta: LP3ES, 1998.
- Legge, John D, (Terj.) Tim PSH. *Sukarno Sebuah Biografi Politik*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- M. Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gema Media, 2002.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Praktis dan Teoritis*, Bandung: Remaja Karya, 1986.
- M. Nur El Ibrahimy, *Teungku Muhammad Daud Beureueh, Peranannya Dalam Pergolakan Aceh*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Maslahul Falah, *Islam Ala Soekarno*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.

Nagazumi, Akira (Peny.) *Pemberontakan Indonesia Masa Pendudukan Jepang, Terj. Mochtar Prabottinggi, Ismail Marahimin dan Tini Hadad*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1988.

Nazaruddin Sjamsuddin, *Pemberontakan Kaum Republik: Kasus Darul Islam Aceh*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1990.

_____, *PNI dan Kepoliticannya*, Jakarta: Rajawali, 1984.

Neta S. Pane, *Sejarah dan Kekuatan Gerakan Aceh Merdeka: Solusi Harapan dan Impian*, Jakarta: Grasindo, 2001.

Pruitt, Dean G, (Terj.) Helly P. Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto, *Teori Konflik Sosial*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Pinardi, *Sekarmadji Maridjan Kartosuwirjo*, Jakarta: Aryaguna, 1964.

R.Z. LEIRISSA, *PRRI-PERMESTA: Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997.

RICKLEFS, M.C, *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.

Rocamora, J. Eliseo, *Nasionalisme Mencari Ideologi: bangkit dari runtuhnya PNI 1946-1965*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1991.

S. S. Djuangga Batubara, *Teungku Tjik Muhammad Dawud di Beureueh Mujahid Teragung di Nusantara*, Medan: GPPRIFS, 1987.

Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Soekarno, *Dibawah Bendera Revolusi*, Jakarta: Panitia Penerbit Dibawah Bendera Revolusi, 1963.

_____, *Negara Nasional dan Cita-cita Islam*, Jakarta: Pusat Data Indikator, 1999.

Solichin Salam, *Bung Karno dan Kehidupan Berpikir dalam Islam*, Jakarta: Wijaya, 1964.

_____, *Bung Karno Putera Fajar*, Jakarta: Gunung Agung, 1980.

Subhan Sd., *Langkah Merah: Gerakan PKI 1950-1955*, Yogyakarta: Bentang, 1996.

Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional: Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908- 1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Sundhaussen Ulf, *Politik Militer Indonesia 1945-1967, Menuju Dwi Fungsi ABRI*, Jakarta: LP3ES, 1986.

Tuhana Taufiq Andrianto, *Aceh Bergolak Dulu dan Kini*, Yogyakarta: Gama Global Media, 2000.

Taufiq Abdullah (ed.), *Agama dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1983.

_____ dan Abdurrahman Suripmiharjo, *Ilmu Sejarah Historiografi Arah dan Perspektif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985.

Tgk. Lamkaruna Putra, *Perjalanan Panjang Aceh Menuju Islam KAFFAH*, Bekasi: Titian Ilmu Insani, 2001.

Toynbee, Arnold J, *A Study of History*, London: Oxford University Press, 1956.

Tamar Djaja, *Soekarno-Hatta: Persamaan dan Perbedaannya*, Jakarta: Sastra Hudaya, 1981.

Y.M. Rini Sulastri, *Tata Negara*, Yogyakarta: Muria Baru, 1996.

Z. A Maulani, *Persepsi dan Realita Komunis di Indonesia*, Jakarta: Internusa, 1997.

Artikel

A. Muchlis, "Polemik Dari Endeh Dan Bengkulu; Riwayatmu Dulu", *Panji Masyarakat*, No. 399 tahun XXV, 10 Ramadhan 1403 H, 21 Juni 1983.

Abu Jihad, "Bicara Aceh Jangan Lupa Sejarahnya", *Majalah Garda*, No.23 / Th. I 2-8 Agustus 1999.

Sabili, "Semua Jadi Saksi Mereka Biadab", *Majalah Islam Sabili*, No. 5 TH. VII 25 Agustus 1999 / Jumadil Awal 1420.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA